

APLIKASI HERBISIDA OKSIFLUORFEN DAN PENDIMETHALIN UNTUK MENGENDALIKAN GULMA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH

Oleh: Syifa Fairuz Zahra

Dibimbing oleh: Abdul Rizal A.Z. dan R.R. Rukmowati

ABSTRAK

Bawang merah merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Seiring dengan konsumen yang bertambah, produksi nasional bawang merah perlu untuk ditingkatkan. Salah satu kendala peningkatan produksi bawang merah adalah kurang optimalnya budidaya tanaman bawang merah terkait pengendalian gulma di sekitar lahan budidaya. Pengendalian gulma dapat dilakukan dengan pengaplikasian herbisida pra-tanam secara campuran untuk menekan pertumbuhan gulma. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dosis terbaik dari pencampuran herbisida berbahan aktif Oksifluorfen dan Pendimethalin untuk mengendalikan gulma dan meningkatkan pertumbuhan serta hasil bawang merah. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) satu faktor dengan 9 perlakuan dan 1 kontrol, perlakuan tersebut terdiri dari oksifluorfen 240g/ha, oksifluorfen 480g/ha, pendimethalin 495g/ha, pendimethalin 990g/ha, oksifluorfen 240g/ha + pendimethalin 495g/ha, oksifluorfen 240g/ha + pendimethalin 990g/ha, oksifluorfen 480g/ha + pendimethalin 495g/ha, oksifluorfen 480g/ha + pendimethalin 990g/ha, dan penyiangan pada 4 MST dan 6 MST. Masing-masing perlakuan diulang 3 kali. Hasil pengamatan dianalisis sidik ragam (ANOVA) dengan taraf 5% dan uji beda nyata terkecil (BNT) dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi herbisida kombinasi oksifluorfen dan pendimethalin masuk dalam kategori cukup namun tidak dapat digunakan untuk semua dan tidak dapat meningkatkan pertumbuhan serta hasil tanaman bawang merah. Dosis yang memiliki nilai efisiensi gulma, pertumbuhan dan hasil paling baik adalah oksifluorfen 480g/ha + pendimethalin 990g/ha.

Kata Kunci: *Bawang merah, gulma, oksifluorfen, pendimethalin*